



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 734-742

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Ika Solehah<sup>1✉</sup>, Wilson<sup>2</sup>, Muhammad Jais<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Email: [ika.solehah2456@student.unri.ac.id](mailto:ika.solehah2456@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah tentang pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua pada motivasi belajar anak usia sekolah dasar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar di kampung maredan barat yang berjumlah 249 orang dengan sampel penelitian 71 orang, lalu digunakan tools Microsoft Excel dan SPSS versi 25 untuk menyelesaikan proses penelitian serta penggunaan metode teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh keterlibatan orang tua di Kampung Maredan Barat memperoleh hasil yang positif dengan memperoleh nilai mean 3,83 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: *Keterlibatan, Orang Tua, Motivasi Belajar*

### Abstract

This study raises the issue of the effect of parental involvement on the learning motivation of elementary school-age children in Kampung Maredan Barat, Tualang District, Siak Regency. The purpose of this study was to determine how much influence parental involvement had on the learning motivation of elementary school-age children in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The population of this study was elementary school-age children in Maredan Barat Village, totaling 249 people with a research sample of 71 people. Microsoft Excel and SPSS version 25 tools were

used to complete the research process and used descriptive statistical data analysis techniques and inferential statistical analysis. The results of this study were the influence of parental involvement in Maredan Barat Village, which obtained positive results by obtaining a mean value of 3.83 in the high category.

Keywords: *Involvement, Parent, Study Motivation*

## PENDAHULUAN

Motivasi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Seseorang dengan motivasi belajar akan selalu menggunakan semua keterampilannya untuk mencapai hasil belajar yang tepat sesuai dengan tujuannya. Motivasi yang tinggi, hal ini akan mendorong siswa untuk terus belajar dengan giat. Oleh karena itu, munculnya motivasi untuk belajar diperlukan, karena keberhasilan tujuan belajar tergantung pada seberapa besar minat seorang anak dalam kegiatan belajar.

Menurut Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018:205) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah kemampuan diri dari faktor yang mempengaruhi baik faktor dalam dan luar, bahwa kemampuan untuk memotivasi seseorang agar melakukan tindakan yang mengarah pada tujuan yang ingin mereka capai. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua bagian: motivasi internal, yaitu keadaan dari dalam diri siswa dan dapat memaksanya untuk melakukan tugas-tugas belajar, kedua motivasi eksternal kedua yaitu keadaan dari luar setiap siswa, seperti bantuan dari orang tua akan mendorongnya untuk melakukan tugas-tugas belajar.

Salah satu faktor yang menumbuhkan motivasi belajar anak adalah keterlibatan orang tua. Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat pada pembelajaran anak-anak, karena keluarga adalah dasar utama dan utama pendidikan. Menurut Wahidin (2020:232) mengungkapkan bahwa keluarga adalah wadah pertama dan paling penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Inilah sebabnya mengapa kehidupan keluarga, terutama orang tua, adalah bidang pendidikan utama yang memainkan peran penting dalam perkembangan dan pembentukan proses belajar anak. Banyak faktor orang tua yang dapat dilakukan untuk menunjukkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran anak, seperti membawa anak ke sekolah, memberikan kesempatan yang cukup di alam dan ingin berpartisipasi dalam pembelajaran anak di rumah. Selaras dengan pendapat tersebut menurut Martin dalam Sinaga (2018:44) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam mengarahkan anak-anak untuk belajar merupakan advokasi aktif yang membantu anak mengelola program

dan inisiasi pembelajaran, merawat kondisi fisik terutama kesehatan anak, merawat sikap anak dengan memberikan dan mampu mengenali gaya belajar dan perkembangan anak.

Menurut Nur'aeni, I. F., & Hamdan, S. R. (2021:712) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai semua jenis kegiatan orang tua yang berhubungan dengan anak. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup kegiatan orang tua yang dilakukan bersama anak di rumah ini termasuk membantu anak berperilaku positif, menetapkan aturan dan disiplin bagi anak, serta membantu anak belajar. Hal seperti itu tentu akan memberikan kesan yang positif di hati anak dan membuat motivasi belajar anak meningkat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini bersifat *ex-post facto*, adalah bentuk penelitian di mana peristiwa independen adalah peristiwa yang telah terjadi. Menurut sugiyono (2010:7) *ex-post facto* ada studi tentang menyelidiki terhadap peristiwa yang terjadi, dan kemudian dilacak untuk menentukan penyebab peristiwa tersebut terjadi. Dengan demikian, jenis studi ini dipilih karena peneliti ingin mengungkapkan dampak perubahan bebas (Keterlibatan Orang Tua) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar).

Metode kuantitatif digunakan, dari data yang diperoleh untuk penelitian berkaitan dengan angka-angka yang akan digunakan metode analisis statistik. Untuk populasi merupakan bagian dari generalisasi yang terdiri dari suatu benda/substansi dengan sifat tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari, kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi penelitian ini melibatkan anak SD Kampung Maredan Barat, kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, dengan total 249. Selanjutnya sampel penelitian Menurut Sugiyono (2014:66), pengacakan sampling secara simpel adalah cara untuk menyingkirkan populasi atau kelompok secara individual, sehingga setiap individu atau kelompok memiliki peluang yang sama untuk dipilih atau diterima.

Dengan menggunakan metode ini, sebanyak 71 sampel diambil, karena populasi responden dianggap homogen, yaitu anak-anak usia sekolah dasar di Kampung Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, dan tingkat kesalahannya adalah 10% menggunakan rumus Slovin. Tes dengan perangkat akan dilakukan terhadap 30 anak usia sekolah dasar di Kampung Maredan Barat kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Kemudian untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan Teknik dokumentasi, observasi dan kuesioner, selain itu, penggunaan program *SPSS Versi 25.0* dengan menganalisis data yang menggunakan metode analisis implisit dan analisis deskriptif yang digunakan untuk pengolahan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Survei data dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi rincian umum tentang pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan hasil perhitungan data motivasi belajar untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat di uji secara statistik dilakukan uji normalitas.

Agar diketahui apakah distribusi data untuk setiap variabel didistribusikan secara normal atau tidak, dibagi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian secara normalitas. Eksperimen standar *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini, mengingat bahwa jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, data sering didistribusikan, dan jika nilai signifikansi (sig) diperoleh < 0,05, data didistribusikan tidak merata. Jelasnya pada tabel berikut:

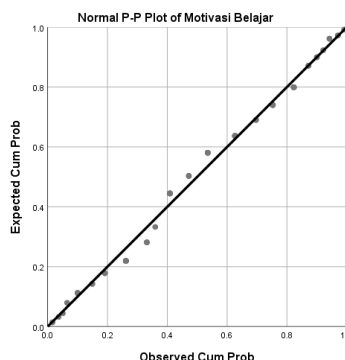
Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Motivasi Belajar (Y) dan Keterlibatan Orang Tua (X)

Test Statistic	.091	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sesuai dengan Tabel 1 di atas, kolmogorov-Smyrnov menjelaskan nilai-nilai penting dalam uji normalitas sebagai berikut:

1. Pada Variabel Motivasi Belajar (Y) dengan nilai sig 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ), artinya data biasanya didistribusikan secara normal.
2. Pada Variabel Keterlibatan Orang Tua (X) dengan nilai sig 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ), artinya data biasanya didistribusikan secara normal.

Gambar 1 P-P Plot of regression variabel Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar



Sumber: Olahan data SPSS 2023

Menurut Gambar 1, data yang diperoleh menunjukkan tingkat normalitas bahwa data tentang motivasi belajar dan keterlibatan orang tua telah menyebar melalui garis linier. Ini menjelaskan bahwa data dalam keberadaan normal berlanjut pada tahap pengujian hipotesis. Hasil tes analisis menunjukkan bahwa skor masing-masing variabel dalam penelitian ini cocok untuk digunakan dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memverifikasi dua hipotesis. Berikut disajikan pengujian hipotesis penelitian:

$$H_0 : \rho_{x,y} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{x,y} > 0$$

Disini, hipotesis eksperimen 0 (H0) mengatakan tidak ada pengaruh positif antara keterlibatan orang tua (X) dalam motivasi belajar (Y) di Kampung Maredan barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, dalam menghadapi hipotesis 1 (H1), yang dikatakan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y) dalam keterlibatan orang tua (X) di Kampung Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Tahap uji analisis regresi, uji korelasi *pearson*, uji persamaan regresi, uji kontribusi menggunakan uji signifikansi dilakukan dalam pengujian hipotesis (uji hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan), dan pengujian ukuran kontribusi melalui *model summary*.

Tabel 2 Uji Korelasi Pearson antara Keterlibatan Orang Tua (X) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	71	0,808	0,000

**\*\* . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)**

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan Tabel 2 pada uji korelasi *pearson* diantara keterlibatan orang tua (X) dan koefisien korelasi motivasi belajar (Y) yang digunakan sebagai alat komputasi, diperoleh korelasi Pearson sebesar 0,733, ditemukan adanya korelasi yang sejalan antara keterlibatan orang tua (X) dan motivasi belajar (Y). Korelasi antara keterlibatan orang tua (X) dan motivasi belajar (Y). Ketika *P-value/Sig* adalah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan ada hubungan yang sejalan dengan kedua variabel ini.

Tabel 3 Koefisien Variabel Keterlibatan Orang Tua (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

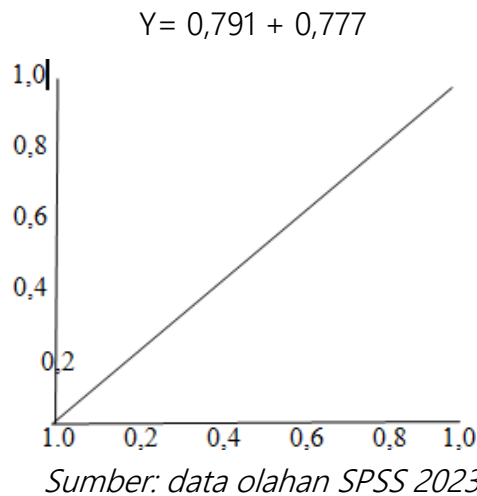
Model (Konstan)	B	Sig
Keterlibatan Orang Tua X	0,791 0,777	0,004 0,000

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan Tabel 3 pada variabel koefisien keterlibatan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y), Nilai yang diperoleh = 0,791 dan  $b = 0,777$ , sehingga persamaan regresi memperoleh kurang  $e = 0,791 + 0,777 X$ , Selain itu, persamaan regresi dapat

dijelaskan oleh fakta bahwa hubungan antara kedua perubahan ini jelas dan linier. Intervensi orang tua sebesar 0,791 (a) tidak ada keterlibatan orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y) 0,777. Koefisien terbalik (b) sebesar 0,777 berarti bahwa dengan meningkatnya setiap unit variabel keterlibatan orang tua (X), motivasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,791

Gambar 2 Kurva Regresi sederhana



Dari gambaran diatas berkemungkinan keterlibatan orang tua (X) hingga probabilitas motivasi belajar (Y), nilai probabilitas juga tersedia ketika nilai digunakan untuk menentukan pemikiran penerimaan atau penolakan. Jika jumlah peluang tinggi (sig. > 0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak, itu berarti tidak sejalan, dan jika jumlah peluang adalah sig. dari 0,000. hingga sig. 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima sedemikian rupa sehingga keterlibatan orang tua (X) memiliki dampak signifikan dalam motivasi belajar (Y). Berdasarkan tabel perubahan (X) keterlibatan orang tua dalam (Y) motivasi belajar, dapat diartikan bahwa hipotesis berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y) antara keterlibatan orang tua (X) Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat diterima.

Ketika menguji hipotesis yang telah terbukti positif dan signifikan, perlu juga diketahui sejauh mana variabel keterlibatan orang tua (X) yang berkontribusi pada motivasi belajar (Y). Ini dapat dilakukan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Pengaruh Variabel Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,808	0,652	0,000	65,20%	Tinggi

a. Predictors: (Constant), (X) Keterlibatan Orang Tua

b. Dependent Variable: (Y) Motivasi Belajar

Sumber: Data Olahan 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa korelasi antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar adalah 0,808. Kemudian diperoleh koefisien determinasi atau R-kuadrat ( $r^2$ ) sebesar 0,652 atau 65,20%, yang berarti pengaruh variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) di Kampung Maredan Barat, Kabupaten Tualang, Kabupaten Siak sebesar 65,20%, yang dapat dikaitkan dengan kategori tinggi. Sisanya 34,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Ini berarti bahwa semakin besar keterlibatan orang tua, semakin tinggi motivasi belajar untuk anak-anak usia sekolah dasar, pengaruh ini menyiratkan bahwa antara variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) berpengaruh cukup besar.

#### Pembahasan

- a. Tingkat Motivasi Belajar (Y) Anak Usia Sekolah Dasar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menurut hasil penelitian yang diperoleh, tingkat motivasi belajar pada anak SD merupakan yang tertinggi dengan kategori tinggi, dilihat dari faktor demografis rata-rata responden, yaitu 3,76. Kemudian tingkat motivasi belajar diberikan kepada tingkat yang tinggi dengan nilai rata-rata 3,77, temuan ini diperkuat oleh Majid dalam Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020:13) mengungkapkan motivasi belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang dapat dikumpulkan menjadi dua bagian sebagai unsur internal (objek internal) dan objek eksternal (objek eksternal). Karakteristik siswa (karakteristik internal): keinginan dan kemauan untuk berhasil, kebutuhan akan motivasi dan pembelajaran, adanya harapan atau visi untuk masa depan, adanya pengalaman belajar dan kegiatan belajar yang menarik. Sedangkan hal-hal dari luar siswa (faktor eksternal) adalah: orang

tua, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan sebagainya. Kemudian temuan ini didukung oleh nilai mean motivasi belajar berdasarkan demografi, yang mana dilihat dari analisis demografi yang berada pada tafsiran tinggi dengan nilai mean 3,76, Dengan itu temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan demografi motivasi belajar anak usia sekolah dasar tergolong tinggi.

b. Tingkat Keterlibatan Orang Tua (X) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menurut hasil survei, tingginya keterlibatan orang tua terlihat dari faktor demografis responden, yaitu 3,84. Hal ini selaras dengan pendapat Majid dalam Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020:13) Dua faktor telah diidentifikasi sebagai faktor internal dan eksternal dalam mengekspresikan motivasi belajar. Keterlibatan orang tua adalah salah satu faktor eksternal. Kemudian indikator pemberian motivasi memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4,28 dari ketiga indikator pada variabel keterlibatan orang tua. Senada dengan hasil penelitian diatas menurut Wijayanto, S., Wardana, A. E., & Purnanto, A. W. (2021:50) Dijelaskan bahwa orang tua berperan dalam memberikan motivasi agar anak memiliki semangat dan dorongan yang besar untuk belajar. Dengan kata lain, dikatakan bahwa orang tua adalah motivator untuk belajar anak. Selaras menurut Manizar, E. (2015:178) mengungkapkan bahwa orang tua sebagai motivator merupakan motor penggerak bagi anak untuk meningkatkan keseruan dan perkembangan kegiatan belajar siswa. Seringkali adanya siswa yang gagal, ini bukan karena ketidakmampuan mereka, tetapi karena kurangnya motivasi mereka untuk belajar, mereka tidak berinisiatif untuk menggunakan kemampuan mereka.

c. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y) Anak Usia Sekolah Dasar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menerima pengaruh yang signifikan dan positif antar variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) anak usia sekolah dasar di Kampung Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, yang memiliki pengaruh signifikan sebesar 65,20% dengan interpretasi tinggi, karena masih 34,8% ditentukan oleh faktor lain dan bukan bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini ditandai dengan meningkatnya keterlibatan orang tua (X) pada setiap unit, diikuti dengan peningkatan motivasi belajar (Y) oleh satu unit B. Dengan nilai korelasi pearson antara keterlibatan orang tua dalam motivasi belajar 0,808 dan sig (2-Tailed) 0,000. Motivasi

untuk belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang mempengaruhi motivasi mereka yang keluar dari dalam dan keluar. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi pendidikan.

#### SIMPULAN

Diperoleh tingkat keterlibatan orang tua sebesar 3,83 berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,17 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Kemudian diperoleh tingkat motivasi belajar anak usia sekolah dasar sebesar 3,77 yang berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,23 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Selanjutnya adanya pengaruh positif dan signifikan antara Keterlibatan Orang Tua (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) Anak Usia Sekolah Dasar di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Nur'aeni, I. F., & Hamdan, S. R. (2021). Studi Keterlibatan Orang Tua dan Pengukurannya pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Prosiding Psikologi [http://dx. doi. org, 10\(v6i2\)](http://dx.doi.org/10(v6i2))*, 24328.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ipa siswa smp berbasis pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12-17.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212.
- Sinaga, J.D. (2018). "Tingkat Keterlibatan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa". *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 2(1), 43-45.
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).
- Wijayanto, S., Wardana, A. E., & Purnanto, A. W. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Serta Menanamkan Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(1), 44-53.